

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang merupakan bentuk pembelajaran berbasis kerja yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan dan dinamika tempat kerja. Kegiatan magang dilaksanakan mahasiswa pada awal semester VII dengan ketentuan bobot 20 sks atau setara jangka waktu 800 jam di industri dan 100 jam di luar industri. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang kegiatan di perusahaan, mengasah keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah, dan diharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan di perusahaan yang dapat menjadi landasan penting untuk peluang kerja di masa depan. Implementasi kegiatan magang dapat dilakukan pada berbagai perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan manufaktur dalam bidang ekspor furnitur terbesar di Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1983 dan telah beroperasi lebih dari dua puluh tujuh tahun dan berpengalaman memproduksi furnitur berkualitas yang melayani pasar dunia. Produk yang dihasilkan perusahaan mengombinasikan gaya kontemporer dan klasik dengan menggunakan bahan baku utama yaitu kayu dan rotan, penggunaan bahan baku lain yang digunakan yaitu kaca dan metal. Perusahaan ini menerapkan sistem produksi *Make to Order* (MTO) yaitu sistem produksi perusahaan yang hanya memproduksi barang setelah adanya pesanan dari pelanggan. Pengelolaan sistem produksi yang efisien menjadi sangat penting untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan pelanggan.

PT. Romi Violeta memiliki komitmen tinggi kepada kepuasan pelanggan dengan mengedepankan tiga poin penting yaitu produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, dan pengiriman tepat waktu. Komitmen tersebut dapat dicapai dengan perencanaan dan pengontrolan produksi yang tepat. Perencanaan dan

pengontrolan produksi merupakan sebuah proses untuk perencanaan dan pengontrolan aliran material yang masuk mengalir dan keluar dari sistem produksi atau operasi sehingga produk diproduksi secara efisien, tepat waktu, dan dengan kualitas yang sesuai standar serta sistem kontrol yang komprehensif dan permintaan pelanggan dapat terpenuhi dengan tepat (Amalia *et. al.*, 2020).

Departemen yang merencanakan dan mengontrol produksi di PT. Romi Violeta yaitu departemen PPC (*Production Planning and Control*). Departemen PPC bertanggung jawab mengatur seluruh jalannya proses produksi, mulai dari perencanaan bahan baku produksi, penjadwalan proses produksi, sampai dengan pengiriman produk jadi, untuk memastikan semua elemen produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan waktu digunakan secara optimal. Departemen ini menerapkan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang dimulai dari tahap perencanaan yaitu melakukan perencanaan penjadwalan produksi, perencanaan pengadaan material, dan perencanaan kapasitas produksi. Tahap pengorganisasian yaitu melakukan pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan material produksi. Tahap pengarahan yaitu melakukan pengarahan jadwal produksi dan pengarahan material produksi. Tahap pengontrolan yaitu melakukan pengontrolan jadwal produksi dan pengontrolan kedatangan material.

Departemen PPC dalam menjalankan tugasnya masih menghadapi beberapa kendala, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengontrolan. Tahap perencanaan, terdapat kendala keterlambatan dalam jadwal pengadaan material dan kesalahan dalam perhitungan kebutuhan material. Tahap pengorganisasian, kendala yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan karyawan dalam mengoperasikan teknologi sistem terintegrasi. Tahap pengarahan, kendala yang muncul meliputi keterlambatan jadwal proses produksi serta kurangnya efisiensi waktu dalam pengambilan material. Tahap pengendalian, kendala yang ditemukan adalah sistem pengendalian jadwal material dan produksi yang masih belum optimal. Kendala setiap tahapan ini dapat menimbulkan gangguan pada alur produksi yang mengakibatkan jadwal produksi mundur, target penyelesaian pesanan tidak tercapai dan efisiensi operasional terganggu, yang akhirnya berdampak pada kerugian perusahaan dan penurunan kepuasan pelanggan.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis penerapan POAC dan mengidentifikasi kendala dalam setiap tahapan penerapan POAC pada departemen PPC di PT. Romi Violeta. Kegiatan magang yang dilakukan meliputi observasi dan wawancara secara langsung pada departemen PPC di PT. Romi Violeta. Analisis yang menyeluruh diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengatasi kendala penerapan POAC pada departemen PPC untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi di PT. Romi Violeta.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi yang sebenarnya dalam industri.
2. Membantu mahasiswa mengaplikasikan teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata di lapangan.
3. Meningkatkan keterampilan *hard skills* dan *soft skills* yang penting dalam dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan khusus magang

1. Mengidentifikasi penerapan POAC pada departemen PPC di PT Romi Violeta.
2. Mengidentifikasi kendala dalam penerapan POAC pada departemen PPC di PT Romi Violeta.
3. Merumuskan solusi untuk mengatasi kendala dalam penerapan POAC pada departemen PPC di PT Romi Violeta.

### 1.2.3 Manfaat magang

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengalaman dunia kerja secara langsung sebagai persiapan karir kedepannya, mahasiswa mendapatkan keterampilan teknis dan praktis seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerjasama tim dalam melaksanakan program magang industri, mahasiswa terlatih berpikir kritis dalam pemecahan permasalahan di lapangan.

2. Bagi lembaga perguruan tinggi  
Membangun kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan industri, meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang relevan dengan kebutuhan industri, perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Bagi tempat magang kerja industri  
Meningkatkan kesadaran dan reputasi perusahaan di kalangan mahasiswa dan calon tenaga kerja, industri dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademik dari magang kerja industri, membantu industri berinovasi dari mahasiswa yang membawa ide-ide segar, perspektif baru, dan keterampilan teknologi terbaru.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT Romi Violeta yang terletak di Jalan Kesatrian, Sono, Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 - 10 Desember 2024 dengan jadwal kerja yaitu 5 hari kerja mulai hari Senin - Jum'at dengan jam kerja dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

1. Observasi  
Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung kegiatan di dalam perusahaan, serta penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama kegiatan magang berlangsung.
2. Praktik lapang  
Praktik lapang dilakukan berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang dari perusahaan kemudian diterapkan pada saat terjun langsung di lapangan.
3. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan untuk mengetahui hal teknis di lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data secara fisik berupa gambar foto dengan persetujuan dari perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek pembahasan yang diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur yang relevansi seperti buku dan jurnal sebagai penunjang kegiatan magang.